

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Sistem Absensi Menggunakan *QR Code* Berbasis Android *Software Kodular* menggunakan model pengembangan atau pendekatan ADDIE Di Kelas X SMA Negeri 1 Ketungau Hulu dibuat untuk memudahkan siswa dalam melakukan absensi. Adapun permasalahan yang didapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem absensi menggunakan *QR Code* berbasis android *software kodular* dengan model ADDIE. *Analysis* (Tahap Analisis) dilaksanakan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui permasalahan apa yang ada di Kelas X SMA Negeri 1 Ketungau Hulu. *Design* (Tahap Desain) yang dilakukan mengembangkan sistem absensi yaitu bentuk *flowchart* dan *storyboard*. *Development* (Tahap Pengembangan) sistem absensi yang dikembangkan terdiri dari konten/isi Absensi online, Permohonan ketidakhadiran, Jadwal pembelajaran, Rekap hasil absensi, Rekap hasil permohonan ketidakhadiran dan Profil pengembang. *Implementation* (Tahap Implementasi) dilakukan untuk meyakinkan bahwa kebutuhan system absensi terpenuhi dengan yang dibuat dilaksanakan terhadap 5 guru dan 33 siswa kelas X/E1 Di SMA Negeri 1 Ketungau Hulu. *Evaluation* (Tahap Evaluasi) merupakan proses untuk melihat apakah produk yang dibuat dapat digunakan atau tidaknya. Evaluasi dilakukan oleh 2 ahli sistem dosen prodi P.TI dan untuk ahli praktisi 1 orang guru Di SMA Negeri 1 Ketungau Hulu.
2. Berdasarkan hasil validasi oleh dua ahli sistem dan satu ahli praktisi bahwa sistem absensi menggunakan *QR Code* berbasis android *software kodular* Di Kelas X SMA Negeri 1 Ketungau Hulu telah teruji kelayakannya oleh ahli sistem diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 95,84% dengan kategori kriteria “Sangat Layak”. Hasil pengujian ahli praktisi diperoleh rata-rata

keseluruhan sebesar 86,2% dengan kategori kriteria “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 95% dengan kategori “Sangat Layak”.

3. Berdasarkan hasil uji coba terhadap sistem absensi yang telah dikembangkan di uji cobakan kepada responden yaitu 5 guru dan 33 siswa kelas X/E1. Berdasarkan hasil uji coba responden 5 guru diketahui hasil rata-rata keseluruhan 94% dengan kategori kriteria “ Sangat Baik”, dan uji coba responden 33 siswa kelas X/E1 diketahui hasil rata-rata keseluruhan 95% dengan kategori kriteria “ Sangat Baik”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Pengembangan Sistem Absensi Menggunakan *QR Code* Berbasis Android *Software Kodular* Di Kelas maka terdapat beberapa saran yaitu :

1. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan terdapat fitur untuk absensi siswa sesuai jadwal pembelajaran.
2. Diharapkan siswa mempersiapkan perangkat terlebih dahulu untuk menjalankan sistem seperti *smartphone* berbasis android.
3. Bagi peneli selanjutnya dapat memperbaiki kendala dalam penelitian ini dan dapat dikembangkan lebih baik lagi.
4. Bagi pengembang selanjutnya yang mengembangkan aplikasi menggunakan *kodular* memiliki kelemahan yang bisa dijadikan acuan, kelemahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengakses *website kodular* harus menggunakan jaringan jadi untuk proses pembuatan harus memiliki jaringan atau online.
 - b. Aplikasi yang dihasilkan *website kodular* ini dapat digunakan pada android minimal versi 5.0
 - c. Aplikasi yang dibuat hanya dapat digunakan pada *smartphone* dengan sistem operasi android.